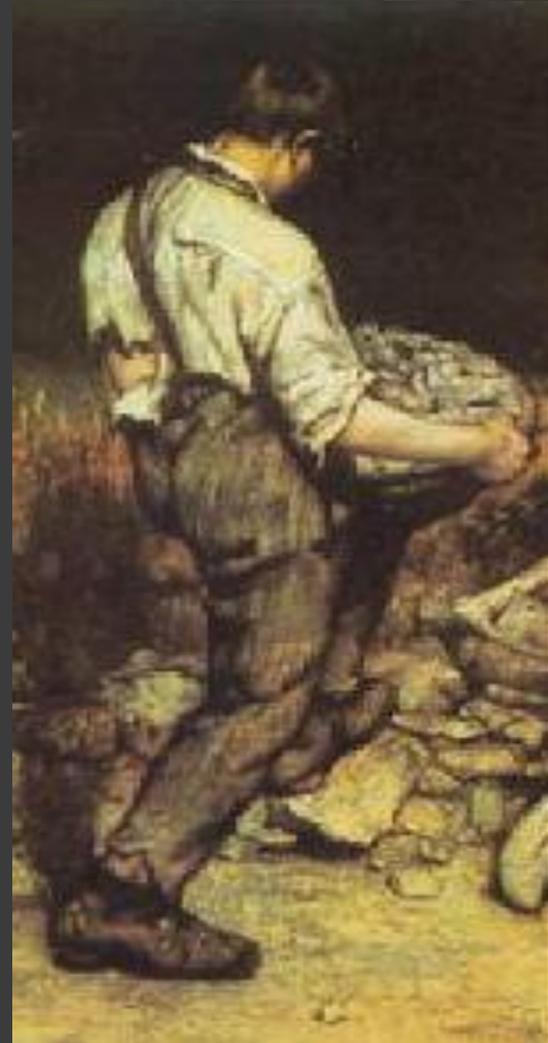


# Apakah lukisan itu?

“Apa perbedaan lukisan dengan gambar?” Perhatikan contoh gambar yang dibuat oleh pelukis Perancis Gustave Courbet (Gambar 1). Gambar itu merupakan sketsa untuk lukisan pada Gambar 2, tetapi dengan posisi terbalik. Seniman biasanya membuat sketsa sebagai persiapan melukis.



Gambar 1. GUSTAVE COURBET. *Anak Pemecah Batu*. (1849). Kapur.



Gambar 2. GUSTAVE COURBET. *Pemecah Batu*. (Detail) (1849). Cat Minyak di atas Kanvas.

Berdasarkan contoh gambar dan lukisan itu, kedua jenis karya seni rupa ini dapat dibedakan berdasarkan bahannya. Gambar itu dibuat dengan kapur, maka hasilnya berupa susunan garis. Lukisan itu dibuat dengan cat minyak, sehingga hasilnya berupa susunan warna. Jadi, gambar dibuat berdasarkan garis, sedangkan lukisan dibuat berdasarkan warna.

*Warna pada gambar berfungsi untuk menambah keindahan gambar.*

*Dalam lukisan, warna merupakan unsur pokok lukisan.*

Gambar dan lukisan juga dapat dibedakan berdasarkan kegunaannya. Gambar biasanya digunakan untuk kepentingan tertentu, misalnya untuk ilustrasi cerita, poster, atau iklan. Lukisan merupakan seni murni, yang tidak digunakan untuk kepentingan lain, kecuali untuk *berapresiasi seni*. Berapresiasi seni berarti menghayati karya seni, untuk mendapatkan pengalaman keindahan. Pengalaman keindahan dalam seni adalah pengalaman memberikan kepuasan batin.

Jadi, seni lukis merupakan media atau sarana untuk *berekspresi*, yaitu mengungkapkan pikiran dan perasaan. Seni lukis disebut seni murni, karena tidak digunakan untuk kepentingan praktis. Seni lukis termasuk seni rupa dua dimensional, karena dikerjakan di atas bidang datar. Dua dimensional artinya memiliki ukuran panjang dan lebar.



*Di museum ini terpajang karya-karya Affandi, karya seniman lain, dan kendaraan yang digunakan Affandi semasa hidupnya*

*Gambar 3. Ruangan di Museum Affandi.*

*(Sumber: [www.vogves.com](http://www.vogves.com))*

*Secara umum objek lukisan adalah alam benda, pemandangan alam, manusia, dan binatang.*

*Objek-objek dalam lukisan itu harus saling berhubungan, unik, dan dapat menimbulkan pengalaman keindahan*



## *Alam Benda*

Lukisan alam benda pada Gambar 4 adalah karya pelukis Perancis, Fantin-Latour. Buah-buahan pada umumnya

## *Pemandangan Alam*

Lukisan pemandangan alam pada Gambar 5 karya pelukis Indonesia, Dullah. Melihat lukisan ini, mungkin kita merasa seperti berada di puncak sebuah bukit dan memandang panorama di depanmu. Semua orang pasti suka memandang tempat yang indah seperti itu.



Gambat 5. DULLAH. *Ngarai Minangkabau*. Cat Minyak di atas Kanvas.



Gambat 6. BASUKI ABDULLAH. *Pantai Flores*. Cat Minyak di atas Kanvas.

# *Manusia*

Manusia merupakan objek yang paling banyak dilukiskan, baik dalam bentuk potret maupun manusia dalam kehidupan pada umumnya. Lukisan potret mungkin menunjukkan orang tertentu, misalnya tokoh dalam sejarah atau potret diri pelukisnya. Namun, banyak lukisan potret tidak dimaksudkan untuk menunjukkan orang tertentu, meskipun dilukis berdasarkan potret seseorang, yang menjadi modelnya.



Gambar 7. BASUKI ABDULLAH. *Dr. Ir. Soekarno*.  
Cat Minyak di atas Kanvas.



Gambar 8. REMBRANDT VAN RIJN.  
*Potret Diri*. 1629.  
Cat Minyak di atas Kanvas.

Gambar 7 menunjukkan lukisan potret Ir. Soekarno, presiden pertama Republik Indonesia, karya Basuki Abdullah. Presiden Soekarno adalah pecinta seni rupa, yang memiliki banyak koleksi lukisan dan patung, karya seniman dalam negeri maupun luar negeri.

Gambar 8 adalah karya potret diri pelukis Belanda abad ke-17, Rembrandt van Rijn. Jadi, lukisan itu diciptakan lebih dari tiga ratus tahun yang lalu. Rembrandt adalah salah satu pelukis yang banyak melukis potret diri. Di Indonesia pelukis yang banyak melukis potret diri adalah Affandi.



Gambar 9. BASUKI ABDULLAH.  
*Potret Seorang Gadis.*  
Cat Minyak di atas Kanvas

Gambar 9 adalah lukisan potret wanita karya Basuki Abdullah. Meskipun lukisan ini merupakan potret gadis tertentu, yang menjadi modelnya, pelukis tidak menyebutkan nama gadis itu. Potret gadis itu dimaksudkan sebagai gambaran kepribadian wanita desa pada umumnya, yang cantik tetapi bersahaja. Kecantikan gadis desa adalah kecantikan yang alami. Ia hanya mengenakan pakaian seadanya dan tidak memakai perhiasan sama sekali.

*Wanita menjadi objek karya seni,  
karena pada umumnya wanita  
memiliki kepribadian yang lembut.  
Kecantikan wanita dekat dengan  
keindahan.*

*Perasaan yang lembut dan keindahan  
berhubungan erat dengan seni.*

Lukisan Dullah pada Gambar 10 menggambarkan seorang kakek. Seperti lukisan gadis di atas, meskipun lukisan ini merupakan potret orang tertentu, Dullah juga tidak menyebutkan namanya. Lukisan kakek itu juga dimaksudkan sebagai gambaran pribadi seorang kakek pada umumnya.



Gambar 10. DULLAH. *Potret Orang Tua*. Cat Minyak di atas Kanvas.

Gambaran seorang kakek tentu menggugah pikiran dan perasaan semua orang. Kakek adalah orang yang telah mengorbankan hidup demi anak cucunya. Kakek adalah orang kaya pengalaman dan bijaksana, sehingga semua orang menghormatinya. Tidak ada anak yang tidak menyayangi dan merindukan kakeknya.

Kakek adalah gambaran orang tua yang tinggal di desa dan hidup dalam kesederhanaan.

Ia rajin bekerja di sawah dan memelihara ternaknya. Orang kota dapat menikmati nasi dan lauk pauk, juga karena hasil jerih payahnya.



Gambar 11. GUSTAVE COURBET. *Pemecah Batu*. (1849).  
Cat Minyak di atas Kanvas.

Selain potret wajah orang, lukisan juga banyak menyajikan gambaran manusia dalam kehidupan, misalnya lukisan pada Gambar 11, yang merupakan karya keseluruhan dari Gambar 2. Lukisan itu menggambarkan perjuangan hidup orang miskin. Bekerja sebagai pemecah itu sebenarnya terlalu berat bagi orang tua itu. Sebaliknya, anak itu terlalu muda untuk bekerja mencari nafkah. Meskipun lukisan itu adalah gambaran kehidupan di Eropa pada abad ke-19, kiranya masih dapat menjadi cermin perjuangan hidup di mana saja sampai sekarang. Di lingkunganmu mungkin masih banyak juga orang yang harus bekerja keras seperti itu.

*Objek manusia dalam kehidupan meliputi perjuangan hidup, bencana alam, peristiwa sejarah, dan peristiwa sehari-hari.*



Gambar 12. S. SUJOYONO. *Mengungsi*.  
Cat Minyak di atas Kanvas.



Gambar 13. BADEN SALEH, *Bengkokan Diponegoro*, Cat Minyak di atas Kany



Gambar 14. RIES MOELDER.  
Penjual Ayam.  
Cat Minyak di atas Kanvas.

Lukisan juga menggambarkan peristiwa bencana alam yang menyentuh rasa kemanusiaan kita, misalnya dalam karya Sujoyono, *Mengungsi* (Gambar 12). Selain itu, lukisan juga menggambarkan peristiwa sejarah, misalnya dalam karya Raden Saleh, *Penangkapan Diponegoro* (Gambar 13), dan peristiwa kehidupan sehari-hari, misalnya dalam karya Ries Moelder, *Penjual Ayam* (Gambar 14).

## *Binatang*

Binatang dapat menjadi objek utama atau bagian dari objek lukisan. Binatang yang sering dijadikan objek lukisan misalnya kucing, kambing, kelinci, burung, kuda, harimau, dan singa.

Lukisan *Dua Kambing* (Gambar 15) adalah karya pelukis Indonesia, Lim Wa-Sim. Perhatikan bahwa kambing itu adalah kambing muda, yang memiliki bentuk tubuh yang manis dan bulu yang lebat dan unik. Kambing yang satu berbulu putih dengan sedikit belang hitam, sedangkan kambing yang satu lagi berbulu hitam di seluruh badannya.



Gambar 15. LIM WA-SIM. *Dua Kambing*.  
Cat Minyak di atas Kanvas.



Nyoman Gunarsa

EDHI SUNARSO



Iwayan Suardana